

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permukiman yang berada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe adalah Desa Cut Mamplam. Permukiman lain yang saat ini sudah memiliki layanan internet adalah permukiman Cut Mamplam. Mengakses situs web melalui internet menjadi lebih mudah dengan tersedianya konektivitas internet di desa tersebut. Diharapkan dengan memanfaatkan kemudahan ini, kita dapat membuat terobosan baru dalam menyederhanakan proses pemantauan layanan lokal.

Sejauh yang kami ketahui, kantor Desa terus menangani dokumen-dokumen yang diperlukan secara manual. Mungkin membutuhkan biaya dan waktu bahkan untuk memproses surat-surat yang kita perlukan di kantor Desa. Misalnya kita harus mengantri untuk mengurus surat di kantor camat, bisa jadi kita tidak bisa menyelesaikan surat yang sedang kita tangani di hari yang sama.

Melakukan paperless adalah sebuah strategi untuk mengurangi penggunaan kertas, bukan menghilangkannya sepenuhnya. Oleh karena itu, istilah "tanpa kertas" diharapkan tidak berarti "bebas kertas". Karena hampir sulit bagi sebuah kantor untuk melakukan kegiatan administrasi perkantoran tanpa menggunakan kertas. Ide ini muncul sebagai konsekuensi pemikiran yang melampaui kemajuan komputer dan teknologi informasi. Hal ini juga berfungsi sebagai cara untuk mengurangi kebutuhan akan lemari pengisi yang memakan waktu lama dan padat karya untuk penyimpanan arsip (Mulyono & Kholid, 2019).

Pengeluaran kantor meningkat karena penggunaan kertas, yang sangat tidak efektif. Temuan penyelidikan Coopers dan Lybrand menunjukkan bahwa:

- a. 90% tugas kantor melibatkan pengelolaan dokumen kertas;
- b. kantor biasanya menggandakan dokumen sebanyak 19 kali;
- c. 1 dari setiap 20 dokumen hilang;
- d. lemari arsip berharga \$25.000 ditambah tambahan \$2.000 untuk pemeliharaan;
- e. suatu unit kerja kehilangan 15% dari seluruh dokumen yang ditanganinya dan

menghabiskan 30% waktunya untuk mencari dokumen yang hilang(Pyrenia & Wardiani, 2020).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan proyek penelitian yang diberi nama : “ Sistem Informasi Administrasi Paperless Office Desa di Desa Cut Mamplam berbasis Web” berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas.

Kepala desa, pekerja desa, dan penduduk setempat di Setiap pengguna di wilayah tersebut akan dapat masuk ke aplikasi ini berdasarkan kebutuhan mereka sendiri. Diharapkan kedepannya program ini dapat dimanfaatkan secara tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat kami kembangkan berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem paperless office digunakan di Desa Cut Mamplam?
2. Bagaimana hasil dari implementasi aplikasi paperless office yang dibangun di Desa Cut Mamplam?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dan menjamin tidak adanya disparitas permasalahan yang disebutkan maupun luasnya pembahasan, maka penulis menguraikan kendala kesulitan pada bagian ini, diantara permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun untuk memudahkan pihak desa dan masyarakat dalam mengurus surat menyurat.
2. Inputan dari aplikasi ini berisi data data masyarakat yang sedang mengurus surat.
3. Output dari aplikasi ini yaitu daftar tanggal pengajuan kepengurusan surat serta tanggal untuk pengambilan surat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Desa dalam menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan masyarakat dengan menggunakan aplikasi ini.

2. Membantu masyarakat dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan secara elektronik agar terhindar dari antrean di kantor Desa.

1.5 Manfaat Penelitian

kelebihan penelitian untuk Kantor Desa :

1. Dapat mengurangi antrean atau kerumunan orang disana.
2. Dapat memudahkan penyusunan surat oleh Kantor Desa sesuai dengan tanggal awal penyerahan dan batas waktu penulisan surat yang ditentukan dalam aplikasi ini.

Manfaat penelitian untuk daerah pedesaan

1. Masyarakat dapat menunggu di rumah dan mengunjungi Kantor Desa sesuai dengan jadwal pengambilan surat yang tersedia di aplikasi, daripada langsung datang ke Kantor Desa untuk keperluan surat menyurat.
2. Bagi yang tidak dapat mengantarkan surat langsung ke kantor Desa, dapat langsung mencetak surat yang diperlukan, dengan izin dari kantor Desa.

Manfaat penelitian bagi penulis :

1. Agar nantinya dapat dibuat menu kantor paperless yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti dapat meneliti website yang pernah dimiliki Desa dan memuat profil desa.
2. Prosedur dan temuan studi dapat dilihat oleh penulis, yang dapat menggunakannya sebagai peta jalan untuk melacak evolusi korespondensi pengangguran di desa.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, bagaimana masalah itu terjadi, kendala-kendalanya, tujuan penyelidikan, dan cara membuat laporan yang metodis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Informasi mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah yang sedang

diteliti disediakan dalam bab ini. formula yang digunakan dan ditampilkan.

BAB II METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat uraian langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian sesuai dengan kriteria khusus yang memungkinkan penugasan tanggung jawab ilmiah. Tahapan penelitian, lokasi penelitian, pengumpulan data, dan pada akhirnya pengolahan dan analisis data dibahas dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis yang dilakukan selain temuan survei atau observasi. Analisis dan pembicaraan harus selaras dengan tujuan yang telah dijalankan sebelumnya. Hasil penelitian dan perbincangan adalah bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terkait permasalahan yang muncul ketika melakukan investigasi, bab ini menyajikan temuan dan saran. Selama implementasi, permasalahan ini mungkin dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan.